

Pokok-pokok substansi rancangan Perubahan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung Tahun 2018-2023

1. Gambaran kinerja pelayanan perangkat daerah tahun 2019-2021 Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung Tahun 2019-2021

- 1.1. Jumlah kunjungan wisatawan
2019: 8.428.063
2020: 3.259.300
2021 (Juni): 1.299.145

- 1.2. Indeks Pembangunan Kebudayaan
2019: 51,83
2020: 50,74
Angka IPK Provinsi Jawa Barat (2018): 51,53
Angka IPK Rata-rata Nasional (2018): 52,49

- 1.3. Indeks Kepuasan Masyarakat
2019: 84,78
2020: 83,75
2021 (Juni): 82,21

- 1.4. Persentase pelaku dan pengusaha ekonomi kreatif di Kota Bandung yang tersertifikasi HAKI dan/atau sertifikasi profesi (6.200 pelaku terdata)
2019: 1,01 %
2020: 2,62 %

2. Isu-isu strategis

Sebelum	Rancangan Perubahan
<p>Topik Utama: Pelestarian seni dan budaya daerah sebagai identitas masyarakat di Kota Bandung. Dengan isu strategis</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Belum tersedianya <i>grand design</i> kebudayaan (Arah kebudayaan daerah Kota Bandung); b. Kurang maksimalnya pendataan pada lingkung seni dan budaya yang aktif; c. Kurangnya kegiatan pembinaan lingkung seni dan budaya; d. Pemberdayaan/Pelestarian Seni dan Budaya (Sanggar-sanggar); e. Seni dan budaya Kota Bandung tidak terasa oleh masyarakat; f. Kurangnya edukasi terkait seni dan budaya (Lingkungan sekolah, sanggar atau tempat umum). 	<p>Topik Utama: Pemajuan Kebudayaan. Dengan isu strategis:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Industri budaya belum terbentuk sehingga budaya seringkali dianggap sebagai ritual tradisional semata. b. Kontribusi industri budaya terhadap penyerapan tenaga kerja dan perekonomian belum optimal. c. Rendahnya antusiasme terhadap pelajaran kebudayaan (Bahasa dan kesenian) d. Konflik horizontal terutama di media sosial yang berbau suku, agama dan ras e. Menurunnya rasa aman dan jejaring sosial f. Pelestarian warisan budaya belum optimal g. Apresiasi terhadap warisan budaya rendah dan dianggap sebagai bagian ritual tradisi semata h. Partisipasi masyarakat terhadap kegiatan seni dan adat-tradisi rendah i. Tayangan kebudayaan di media penyebarluasan informasi tidak optimal dan tidak banyak diminati

Sebelum	Rancangan Perubahan
	j. Kurangnya ketersediaan naskah budaya berdampak pada literasi budaya
<p>Topik Utama: Pengembangan dan penataan destinasi wisata Kota Bandung yang ramah pengunjung dan kolaboratif. Dengan isu strategis:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Destinasi wisata kurang optimal memenuhi aspek atraksi (what to see, what to do, what to buy) b. Aksesibilitas kurang memadai (transportasi publik) c. Kemacetan kota d. Fasilitas pendukung / amenitas. e. Kenyamanan infrastruktur dan gangguan keamanan f. Fasilitas MICE berkelas internasional belum banyak mendukung penyelenggaraan MICE berskala internasional g. Tour Operator vs OTA h. Lebih banyak layanan wisata ke luar dibanding mendatangkan wisatawan dari biro travel i. Penyewaan apartemen dan rumah pribadi sebagai fasilitas penginapan j. Minimnya kegiatan/festival yang menarik wisatawan seperti, Inakraft dan Java Jazz. Seharusnya kegiatan/festival di Kota Bandung (misal, hari jadi Kota Bandung) menjadi suatu rangkaian kegiatan bukan hanya parade (dikemas secara matang dan berkelas internasional) k. Keterbatasan paket wisata yang ditawarkan dalam wisata Kota Bandung l. Pemasaran kurang optimal terutama branding 	<p>Topik Utama: Pengembangan destinasi yang berkelanjutan dan berdaya saing. Dengan isu strategis</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Aspek pembangunan berkelanjutan pembangunan pariwisata dengan lingkungan belum ada kebijakannya; b. Aksesibilitas belum optimal (transportasi, kemacetan); c. Destinasi belum menerapkan model pembangunan berkelanjutan masih bergantung pada keramaian / kerumunan; d. Belum memiliki road map / grand desain promosi pariwisata (strategi pemasaran masih spontan); e. Pemasaran pariwisata tidak terpadu (misalkan penggunaan brand pariwisata masih berbeda) masih dilakukan parsial antar aktor; f. Kemitraan pemasaran belum optimal; g. Pengelolaan event penguat pasar pariwisata masih belum optimal dan tidak saling mendukung tingkat kota (masing-masing); h. Daya Saing pariwisata terutama daya tarik wisata buatan dan infrastruktur masih rendah; i. Pemenuhan standar usaha jasa pariwisata dan CHSE belum merata oleh UJP; j. Opsi pariwisata yang memenuhi standar tidak banyak; k. Koordinasi dan sinkronisasi kelembagaan pariwisata belum efektif; l. Daya Saing SDM pariwisata belum optimal (sertifikasi profesi rendah);
<p>Topik utama: Pengembangan prioritas ekonomi kreatif di Kota Bandung yang sinergis dan mendukung pertumbuhan ekonomi dan membuka lapangan kerja. Dengan isu strategis:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. peran pemerintah masih belum maksimal dalam bidang pemerataan atau distribusi produksi; b. Dibutuhkan Indikator lokal/daerah dalam ekonomi kreatif yang menjabarkan tentang PDB, ketengakerjaan dan nilai ekspor yang sesuai dengan prioritas subsektor ekonomi kreatif Kota Bandung; 	<p>Topik utama: Pengembangan ekosistem ekonomi kreatif yang mendukung peningkatan ekonomi kota. Isu strategis:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kurang optimalnya penelitian dan pengembangan ekonomi kreatif b. Kualitas Produk Ekraf binaan kurang bersaing; c. pemasaran tidak terpadu; d. akses pembiayaan terbatas bagi pelaku Ekraf; e. Inkubasi jarang (Fasilitas); f. Kepemilikan HAKI terbatas; g. Sinergitas pembangunan ekraf antar instansi belum terbangun.

Sebelum	Rancangan Perubahan
<p>c. Perbaikan dalam pendataan komunitas, kelompok, atau asosiasi dalam sektor ekonomi kreatif secara menyeluruh;</p> <p>d. Tidak adanya pembagian peran perangkat daerah dalam sektor ekonomi kreatif/ Sinergitas antar Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung, dan kolaborasi bersama subsektor ekonomi kreatif;</p> <p>e. Kurangnya koordinasi dan pendampingan terhadap pelaku usaha sektor ekonomi kreatif oleh pemerintah Kota Bandung dengan terlebih dahulu melakukan pendataan dan pembentukan forum untuk tiap subsektor/ Pembentukan Forum Ekonomi Kreatif Kota Bandung;</p>	

3. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Perangkat Daerah

	Sebelum	Rancangan Perubahan
Visi	Terwujudnya Kota Bandung yang unggul, nyaman, sejahtera dan agamis	Terwujudnya Kota Bandung yang unggul, nyaman, sejahtera dan agamis
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Melayani, Efektif, Efisien, dan Bersih 2. Membangun Perekonomian yang Mandiri, Kokoh, dan Berkeadilan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun Masyarakat yang Humanis, Agamis, berkualitas dan berdaya saing 2. Membangun perekonomian yang mandiri, kokoh, dan berkeadilan
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. <i>Indikator Tujuan: Indeks Kepuasan Masyarakat</i> 2. Meningkatkan perekonomian kota <i>Indikator Tujuan: Indeks Daya Saing Pariwisata</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya Masyarakat Kota yang Humanis <i>Indikator Tujuan: Indeks Liveable City aspek Sosial budaya</i> 2. Meningkatnya Pertumbuhan dan Pemerataan Perekonomian Kota <i>Indikator Tujuan: Indeks Daya Saing Pariwisata</i>
Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik. 2. Meningkatnya kualitas destinasi pariwisata yang berbasis kebudayaan dan ekonomi kreatif 3. Meningkatnya pemajuan kebudayaan yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi 4. Meningkatnya daya saing dan kreativitas pengusaha dan pelaku ekonomi kreatif di Kota Bandung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan 2. Meningkatnya Kualitas Destinasi Wisata 3. Meningkatnya Ekosistem Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing

**Rincian Tujuan dan Sasaran
Pada Rancangan Perubahan Rencana Strategis
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung
Tahun 2018-2023**

No.	Tujuan / Sasaran	Indikator	Satuan	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023
1.	Meningkatnya Masyarakat Kota yang Humanis	Indeks Liveable City aspek Sosial budaya	Poin	n/a	6,5	6,6	6,7	6,8
	1.1. Meningkatkan Pemajuan Kebudayaan	Indeks Pembangunan Kebudayaan	Poin	51,83	50,74	50,80	51,20	51,53
2.	Meningkatnya Pertumbuhan dan Pemerataan Perekonomian Kota	Indeks Daya Saing Pariwisata	Poin	3,41	3,29	3,29	3,30	3,31
	2.1. Meningkatkan Kualitas Destinasi Wisata	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	8.497.052	3.299.090	3.661.656	3.792.239	3.939.489
	2.2. Meningkatkan Ekosistem Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing	Indeks Ekosistem Ekonomi Kreatif	Poin	n/a	n/a	55,9	56,4	57

4. Strategi dan Kebijakan

Sebelum		Rancangan Perubahan	
Strategi	Kebijakan	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan profesionalisme SDM aparatur	Melaksanakan reformasi birokrasi melalui Pemanfaatan teknologi informasi dan mengembangkan kebijakan pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien	Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan	Meningkatnya Pelestarian Cagar Budaya
Meningkatkan manajemen penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas			Meningkatnya Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan
Meningkatkan daya saing pariwisata, lingkungan bisnis pariwisata, tata kelola, dan infrastruktur pariwisata Kota Bandung	Mengembangkan kualitas destinasi pariwisata yang berdaya saing tinggi meliputi atraksi, amenities dan aksesibilitas yang ditunjang peningkatan daya saing industri, kelembagaan dan sdm pariwisata serta pemasaran pariwisata		Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Seni Tradisi
Meningkatkan ketahanan dan kontribusi kebudayaan daerah guna mewujudkan Kota Bandung yang berkepribadian dalam kebudayaan	Meningkatkan ketahanan dan kontribusi budaya daerah melalui pelindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan kebudayaan	Meningkatnya Kualitas Destinasi Wisata	Meningkatnya Kualitas Objek Daya Tarik Wisata
Mendorong daya saing koperasi dan UMKM untuk mendukung penguatan ekonomi kerakyatan yang kreatif	Meningkatkan kualitas ekosistem ekonomi kreatif dan kompetensi pengusaha dan pelaku ekonomi kreatif		Meningkatnya Pemasaran Pariwisata

		Meningkatnya Ekosistem Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing	Meningkatnya Ekosistem Ekonomi Kreatif
--	--	---	--

5. Rencana program, kegiatan, indikator kinerja

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Kondisi Kinerja Awal RPJMD ((tahun 2020)	Target			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
			Program (Outcome) Kegiatan (Output) Sub Kegiatan (Output Antara/ Proses)		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Masyarakat Kota yang Humanis	Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan	Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase sub Objek Pemajuan Kebudayaan yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan	54,21	54,94	55,67	56,41	56,41
		Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sub objek pemajuan kebudayaan dilindungi dan dikembangkan	296	4	4	4	308
		Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah kajian nilai tradisi sub objek pemajuan kebudayaan yang dituangkan dalam naskah budaya / buku budaya.	12	3	5	5	25
		Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sub objek pemajuan kebudayaan yang berkembang melalui pemberian penghargaan bagi pelaku budayanya	15	10	10	10	45
		Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah pemanfaatan tradisi budaya dalam bentuk festival, pasanggiri, pameran	n/a	46	40	40	126
		Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	Jumlah penerima anugerah budaya	15	10	10	10	45
		Program Pembinaan Sejarah	Persentase penduduk usia 16 tahun ke atas (wajib KTP) yang mengunjungi peninggalan sejarah (dari 1.830.185 data disdukcapil))	n/a	3%	5%	7%	7%
		Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah data dan informasi sejarah dikelola terpadu	n/a	2	4	4	10

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Kondisi Kinerja Awal RPJMD ((tahun 2020)	Target			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
			Program (Outcome) Kegiatan (Output) Sub Kegiatan (Output Antara/ Proses)		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Sub Kegiatan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	Persentase peserta pembinaan / pelatihan yang memenuhi passing grade kompetensi	n/a	80	90	90	90
		Sub Kegiatan Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah	Jumlah penyediaan data dan informasi sejarah	n/a	2	4	4	10
		Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Persentase cagar budaya memenuhi kriteri pemajuan	n/a	93,22%	94,91%	97,19%	97,19%
		Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah cagar budaya yang dikelola terpadu (dalam register cagar budaya Kota (diselamatkan, diamankan, dizonasi, dipelihara, dipugar)	1.390	1.400	1.410	1.420	1.420
		Sub Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah laporan bulanan pelindungan cagar budaya oleh TACB dan Tim Pengawas CB	n/a	12	12	12	36
		Sub Kegiatan Pengembangan Cagar Budaya	Jumlah sosialisasi, FGD, diseminasi, dan media pengembangan CB	n/a	10	10	10	30
		Sub Kegiatan Pemanfaatan Cagar Budaya	Jumlah pemanfaatan cagar budaya untuk pengenalan cagar budaya dan penyebarluasan akses informasi cagar budaya bagi masyarakat	na	188	209	209	209
		Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Persentase Lembaga Seni Memenuhi Standar Sanggar Seni	n/a	4,35	5,75	8,42	8,42
		Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah lingkung seni memenuhi standar usaha sanggar seni	n/a	20	20	20	60
		Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah SDM dilatih dan tersertifikasi profesi	n/a	100	100	100	300
		Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah pendampingan lembaga kesenian	n/a	20	20	20	60

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Kondisi Kinerja Awal RPJMD ((tahun 2020)	Target			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
			Program (Outcome) Kegiatan (Output) Sub Kegiatan (Output Antara/ Proses)		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Pertumbuhan dan Pemerataan Perekonomian Kota	Meningkatnya kualitas destinasi pariwisata	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase objek daya tarik wisata yang berkelanjutan	62,28%	64,04%	65,79%	67,54%	67,54%
		Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah destinasi berbasis community based tourism yang dikembangkan	2	2	2	2	8
		Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen kajian rencana pengembangan destinasi pariwisata	3	4	2	2	11
		Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan pengembangan destinasi (atraksi danatau amenities)	2	2	2	2	8
		Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Persentase UJP yang melakukan perbaikan standar hasil pembinaan	n/a	60%	70%	75%	75%
		Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	Jumlah kegiatan pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata	120	120	120	120	120
		Program Pemasaran Pariwisata	Tingkat citra pariwisata kota / brand awareness	3,25	3,41	3,61	3,81	3,81
		Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah objek daya tarik pariwisata di promosikan	n/a	30	35	40	40
		Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah media promosi pariwisata	n/a	5	5	5	15
		Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah event penguat pasar pariwisata	n/a	4	6	8	18
		Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah data dan informasi pariwisata	n/a	2	2	2	6

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Kondisi Kinerja Awal RPJMD ((tahun 2020)	Target			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
			Program (Outcome) Kegiatan (Output) Sub Kegiatan (Output Antara/ Proses)		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah kerjasama penguatan pemasaran pariwisata	n/a	6	6	6	18
	Meningkatnya Ekosistem Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase SDM Pariwisata dan Ekraf yang meningkat daya saingnya	2,62%	8,10%	9,30%	10,00%	10,00%
		Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Rata-rata Persentase SDM Pariwisata dan Ekraf yang memenuhi passing grade pendidikan dan pelatihan	n/a	80%	85%	90%	90%
		Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah SDM pariwisata mendapat pelatihan peningkatan kompetensi (termasuk sertifikasi)	120	720	320	320	1.480
		Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah pelatihan masyarakat sadar wisata (kelurahan sadar wisata)	4	2	2	2	10
		Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekraf yang mendapat pelatihan peningkatan kompetensi	n/a	320	400	400	1.120
		Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah aktivasi ruang kreatif	13	7	5	5	30
		Sub Kegiatan Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah pendampingan ruang kreatif	13	7	5	5	30
		Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Ruang Kreatif Aktif	43,33%	65,42%	80,65%	100,00%	100,00%
		Kegiatan Penyediaan prasarana (zona kreatif/ruang kreatif/kota kreatif) sebagai ruang berekspresi, berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif di daerah kabupaten/kota	Jumlah prasarana ruang kreatif tersedia	n/a	3	1	1	5

Tujuan	Sasaran	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Kondisi Kinerja Awal RPJMD ((tahun 2020)	Target			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
			Program (Outcome) Kegiatan (Output) Sub Kegiatan (Output Antara/ Proses)		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Sub Kegiatan Pengembangan dan revitalisasi prasarana kota kreatif	Jumlah revitalisasi prasarana kota kreatif	n/a	3	1	1	5
		Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah sub sektor ekonomi kreatif berkembang / teraktivasi	8	8	9	10	10
		Sub Kegiatan Fasilitasi Pendanaan dan Pembiayaan	Jumlah fasilitasi pendanaan dan pembiayaan ekonomi kreatif	1	-	-	-	1
		Sub Kegiatan Pengembangan Sistem Pemasaran	Jumlah pengembangan sistem pemasaran ekraf	5	6	8	8	27
		Sub Kegiatan Fasilitasi Kekayaan Intelektual	Jumlah pelaku ekraf terfasilitasi HAKI	163	120	100	100	483
		Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	Jumlah dokumen rencana aksi pengembangan ekonomi kreatif	1	2	2	2	7

6. Indikator kinerja perangkat daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD

No	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
		2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020	2021	2022	2023	
1.	Indeks Daya Saing Pariwisata	3,39	3,41	3,29	3,29	3,30	3,31	3,31
2.	Kampung wisata	n/a	1	1	2	2	2	8
3.	Pemberdayaan ekonomi kreatif (Co-Working Space) / Ruang Kreatif Aktif	n/a	1	12	7	5	5	30